

**PENERAPAN METODE GANJARAN DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RANTO PEUREULAK
ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

MUCHTARUDI

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Nimko : 111005390



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436H / 2015 M**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat nikmat, karunia, taufik serta hidayah-Nya yang berupa kesempatan serta waktu yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya dalam bentuk skripsi dengan judul *Penerapan Metode Ganjaran Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak Aceh Timur*.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada guru besar kita Rasulullah saw, pembawa rahmat bagi seeluruh alam. Beserta kerabat, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Sebuah karya sederhana dalam bentuk skripsi ini disusun dengan bekal dan pengetahuan yang sangat terbatas, sehingga tanpa dukungan, bantuan dan petunjuk serta do'a dari berbagai pihak, maka akan sangat sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Basri Ibrahim, MA selaku wakil rektor I, Bapak Iqbal Ibrahim, S.Ag, M.Pd selaku wakil rektor II dan Bapak Dr. H. Hasan Basri, MA selaku wakil rektor III.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

4. Bapak Drs. Zainuddin, MA selaku wakil dekan I, Bapak Mahyiddin, S.Ag, MA selaku wakil dekan II dan Bapak Dr. Mohd. Nasir, MA selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
5. Bapak Mukhlis,Lc,M.Pd selaku ketua Jurusan PAI IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
6. Bapak Dr. Ismail Fahmi Arrauf,Nst,MA selaku pembimbing I dan Bapak Hamdani,MA selaku pembimbing II yang dengan ikhlas, penuh dengan kesabaran serta tanggung jawab dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda tercinta (M. Yusuf), Ibunda tercinta (Syamsiah) yang tanpa lelah membesarkan dan memberikan pendidikan kepada penulis hingga perguruan tinggi.
8. Bapak Fauzi,S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Ranto Peureulak Kabupaten Aceh timur, yang telah memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian di lembaga pendidikan tersebut.
9. Seluruh dewan guru dan pegawai SMA Negeri 1 Ranto Peureulak Kabupaten Aceh timur yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang setimpal kepada beliau-beliau sesuai dengan amal yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap ada saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari seluruh pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa mengiringi

setiap jengkal langkah kita dengan limpahan rahmat dan kasih sayang sehingga kesuksesan dan kebahagiaan selalu mengakhiri usaha dan kerja keras kita. Amiin.

Langsa , 26 Maret 2015
Penulis

Muchtarudi

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan Judul	
Pengesahan Pembimbing	
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Teoritis	6
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Tinjauan Umum Tentang Ganjaran.....	9
1. Pembahasan tentang ganjaran	9
a. Pengertian ganjaran	9
b. Macam-macam ganjaran.....	10
c. Pelaksanaan ganjaran.....	13
d. Tujuan ganjaran	15
B. Pembahasan Akhlak	16
1. Pengertian akhlak	16
2. Pengertian akhlak terpuji	17
3. Ruang lingkup akhlak terpuji.....	18
4. Fungsi akhlak terpuji	21

5. Upaya pembinaan akhlak terpuji di sekolah.....	24
C. Pembahasan Siswa (peserta didik).....	26
1. Pengertian didik	26
2. Syarat menjadi peserta didik.....	28
3. Hak dan kewajiban peserta didik	32
D. Penerapan Metode Ganjaran dalam Pembentukan akhlak siswa.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Sumber Data Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB VI : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	47
A. Latar Belakang Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data	53
1. Penerapan ganjaran dalam pembentukan akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak.....	53
2. Dampak dari penerapan ganjaran dalam Pembentukan Akhlak siswa SMA Negeri 1 Ranto Peureulak.....	64
3. Perkembangan akhlak siswa SMA Negeri 1 Ranto Peureulak dengan diterapkannya ganjaran.....	67

BAB V : PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR TABEL
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Judul :Penerapan Metode Ganjaran Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak Aceh Timur

Ganjaran merupakan salah satu alat pendidikan yang berfungsi untuk memotivasi siswa dalam proses belajar. Dengan demikian maksud dan tujuan dalam pemberian ganjaran adalah untuk lebih meningkatkan kemauan yang lebih baik dan lebih giat pada peserta didik dalam melakukan perbuatan-perbuatan yang positif yang telah dilakukannya, termasuk di dalamnya adalah pembentukan akhlak pada siswa.

Seorang pendidik diharapkan dalam memberi ganjaran sesuai dengan peraturan yang ada, sehingga siswa bisa menerima dengan besar hati. Diharapkan juga selama metode ganjaran diterapkan tidak ada kesalah pahaman antara pendidik dan peserta didik. Sehingga metode ganjaran dapat membawa dampak positif yang dapat menjadikan siswa untuk menjadi lebih baik terutama dalam berakhlak.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Penerapan Metode Ganjaran Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak". Rumusan masalah yang muncul dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penerapan ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Malang? 2) Bagaimana dampak ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak? 3) Bagaimana perkembangan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1. Agar dapat mengetahui bagaimana penerapan ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak. 2. Mengetahui bagaimana dampak ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa SMA Negeri 1 Ranto Peureulak. 3. Dapat mengetahui bagaimanakah perkembangan akhlak terpuji peserta didik SMA Negeri 1 Rantau Peureulak dengan diterapkannya ganjaran.

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisa data penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menjelaskan hasil data dengan kata-kata.

Dari analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa penerapan ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa SMA Negeri 1 Ranto Peureulak harus sesuai dengan peraturan yang sudah disepakati. Dalam memberikan ganjaran pendidik diharapkan melakukannya dengan adil, tidak membedakan status/golongan. Dampak dari ganjaran terhadap pembentukan akhlak siswa yaitu para siswa termotivasi untuk melakukan hal-hal yang positif yang bisa menghasilkan prestasi yang nantinya bisa membanggakan dirinya sendiri. Ganjaran yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak membawa perkembangan yang sangat mengembirakan, hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa peserta didik bisa menjadi lebih baik, rajin belajar, selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah, selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru, mamatuhi tata tertib sekolah, tidak berkelahi disekolah. Sehingga dengan adanya ganjaran tersebut mampu menjadikan peserta didik terarah pada kebaikan, di mana mereka sudah menumbuhkan akhlak yang baik pada diri mereka sendiri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Dan gejala fenomenal dibalik globalisasi, direspon secara beragam oleh banyak orang, terutama oleh mereka yang telah menjadi masyarakat umum, terutama generasi muda (pelajar). Arus globalisasi semakin menunjukkan kekekarannya untuk memimpin dunia. Semua ide-ide yang bersifat bebas tak terbatas, dan sudah melingkupi masyarakat dunia. Setiap tindakan selalu dinilai dengan uang, jabatan, dan kesenangan. Pelanggaran HAM sudah tak terhitung lagi banyaknya akibat ulah manusia.¹

Masalah dekadensi (kemerosotan) moral telah dirasakan sangat mengglobal seiring dengan tata nilai yang sifatnya mendunia. Dibelahan bumi manapun kerap kali dapat disaksikan berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan etika dan nilai agama. Berbagai pendekatan telah dan sedang dilaksanakan untuk menyelamatkan peradaban manusia dari rendahnya perilaku moral. Pentingnya pendidikan akhlak bukan dirasakan oleh masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama islam saja, tetapi kini sudah mulai diterapkan berbagai Negara.²

Masalah dekadensi moral masih banyak kita temukan dan kita lihat. Terutama pada saat di mana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai

¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 21.

² *Ibid.*, hal. 21.

dampak dari kemajuan dari bidang iptek. Saat ini misalnya orang akan dengan mudah berkomunikasi dengan apa pun yang ada di dunia ini, yang baik atau yang buruk, karena ada alat telekomunikasi. Peristiwa yang baik dan yang buruk akan dapat lebih mudah di lihat melalui pesawat televisi, internet, faximile dan seterusnya. Film, buku-buku, tempat-tempat hiburan yang menyuguhkan adegan maksiat juga banyak. Demikian pula obat-obat terlarang, minuman keras dan pola hidup materealistik dan hedonistic semakin menggejala. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan akhlak.³

Dengan uraian tersebut di atas kita dapat mengatakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang yang baik akhlaknya. Di sinilah letak peran dan fungsi pendidikan.⁴

Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah,

³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 157.

⁴ *Ibid.*, hal. 158.

kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.⁵

Untuk itulah sudah saatnya lembaga pendidikan bangkit menyelamatkan anak negeri ini dengan pendidikan yang positif. Sehingga dapat membentuk pribadi generasi muda yang bakal mewarisi sifat kepemimpinan yang bermoral dan berakhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pada kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan.⁶ Salah satu yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah penerapan metode ganjaran dan hukuman dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik. Dalam pembahasan ini menitik beratkan dalam masalah ganjaran dan hukuman sebagai alat untuk memotivasi peserta didik dalam pembentukan akhlak yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Ganjaran adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.⁷

Ganjaran adalah hadiah, pembalas jasa, alat pendidikan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai prestasi baik.⁸

Daien Indrakusuma berpendapat bahwa ganjaran adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya murid.⁹

⁵ *Ibid.*, hal. 158.

⁶ *Ibid.*, hal. 157.

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 182.

⁸ M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hal. 169.

⁹ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal.159.

Dari beberapa pengertian di atas menunjukkan bahwa, ganjaran termasuk alat pendidikan yang kreatif dan menyenangkan, dan sekaligus sebagai motivasi belajar agar anak lebih membiasakan diri untuk belajar dengan baik, agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya. Baik yang berhubungan dengan tingkah laku, kerajinan yang berhubungan dengan akal (kecerdasan). Dalam ajaran Islam metode ganjaran terbukti dengan adanya “pahala”, Allah akan melipat gandakan pahala bagi siapa saja yang berbuat kebaikan termasuk dalam hal memberi ganjaran, ini dikarenakan kita telah berbuat baik pada orang lain (siswa) yaitu dengan memberi hadiah yang dapat menyenangkan hati siswa.

Seperti firman Allah dalam surat Al-An'aam ayat 160 yaitu :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَالِهَا ^ط وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا
مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾

Artinya : *Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya, dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).* (Q.S. Al-An'am : 160)

SMA Negeri 1 Ranto Peureulak adalah sekolah menengah negeri yang berada di daerah pedesaan dan rata-rata siswanya hidup dalam keluarga yang jauh dari pendidikan, dan juga dikarenakan peserta didik di sekolah tersebut rata-rata tidak mempunyai kemauan besar terhadap pendidikan. Latar belakang kehidupan keluarga yang berbeda-beda menyebabkan perilaku siswa menjadi berbeda dalam kesehariannya, sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh sebagian siswa sangat bertolak belakang dengan jati diri

mereka sebagai seorang yang terpelajar, kebiasaan-kebiasaan yang tidak terpuji dan membahayakan bagi pembentukan mental mereka dipertontonkan seperti malas mengerjakan tugas, pesimis dengan pelajaran, merasa cukup dengan nilai yang diperoleh saat itu, kurang percaya diri, pasif dalam mengikuti mata pelajaran, enggan bertanya terhadap persoalan yang tidak mereka pahami dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan mereka tidak responsif (cuek) dalam mengikuti pelajaran bahkan ada yang mengarah kepada tidak hadir ke sekolah tepat waktu, cabut (keluar dari sekolah tanpa izin) saat jam belajar berlangsung, berkata-kata kotor, merusak inventaris sekolah, perkelahian karena hal sepele diantara sesama mereka dan hal-hal lainnya yang tidak terpuji. Pihak sekolah tidak tinggal diam dengan situasi tersebut diatas, diterapkanlah metode ganjaran dalam membentuk akhlak peserta didik dengan harapan agar menjadi lebih baik dan yang terpenting dapat menjadi motivasi mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak.¹⁰ Berdasarkan persoalan tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak, dengan judul skripsi **“Penerapan Metode Ganjaran Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Dari rangkaian latar belakang tersebut, Peneliti menarik beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak?

¹⁰ Hasil observasi pada tanggal 12 Januari 2015 sekaligus wawancara dengan salah seorang guru PAI

2. Bagaimana dampak ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak?
3. Bagaimanakah perkembangan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak dengan diterapkannya metode ganjaran?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Agar dapat mengetahui bagaimana penerapan ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak.
2. Mengetahui bagaimana dampak ganjaran dalam pembentukan akhlak siswa SMA Negeri 1 Ranto Peureulak.
3. Dapat mengetahui bagaimanakah perkembangan akhlak terpuji peserta didik SMA Negeri 1 Ranto Peureulak dengan diterapkannya ganjaran.

D. Kerangka Teoretis

1. Teori-teori tentang Metode ganjaran

Menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya ‘Ilmu Pendidikan teoritis dan praktis’:

“Ganjaran adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan”.¹¹

Ganjaran dapat diberika kepada siswa berupa pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan.¹²

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), h. 231.

¹² Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973, h. 159-161.

Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh guru sebelum memberikan ganjaran kepada siswa, yaitu:

- a. Untuk memberikan ganjaran yang pedagogis, perlu sekali guru mengenal dengan baik siswanya dan atau menghargai dengan tepat. Ganjaran dan penghargaan yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.
- b. Ganjaran yang diberikan kepada siswa janganlah menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi siswa yang lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapat ganjaran.
- c. Memberi ganjaran hendaklah hemat. Terlalu sering atau terus menerus memberikan ganjaran, akan menghilangkan arti dari ganjaran itu sebagai alat pendidikan.
- d. Janganlah memberikan ganjaran dengan menjanjikan lebih dahulu sebelum siswa menunjukkan prestasi kerjanya, apalagi ganjaran yang diberikan kepada seluruh kelas. Ganjaran yang telah dijanjikan lebih dahulu, hanyalah akan membuat siswa terburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-kesukaran bagi siswa yang kurang pandai.
- e. Guru harus berhati-hati dalam memberikan ganjaran. Jangan sampai ganjaran yang diberikan kepada siswa diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukan.¹³

¹³ Purwanto, *Ilmu Pendidikan*, h. 233.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai bahan pengetahuan tambahan untuk membina anak dalam membentuk akhlak yang baik yang sesuai ajaran islam, sehingga dapat mewujudkan cita-cita bangsa untuk menjadikan generasi muda yang bermoral dan berakhlak.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna:

a. Bagi SMA Negeri 1 Ranto Peureulak

Untuk pihak sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penerapan metode ganjaran dalam membentuk akhlak siswa agar menjadi lebih baik.

b. Bagi IAIN Zawiyah Cot Kala

Hasil penelitian ini dimungkinkan untuk dijadikan salah satu sumbangan pemikiran bagi kalangan mahasiswa itu sendiri yaitu untuk kepentingan penelitian selanjutnya, lebih-lebih untuk IAIN Zawiyah Cot Kala itu sendiri

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman dalam mengkaji alat pembelajaran, khususnya metode ganjaran.